

Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman dalam Situasi Pandemi Covid-19

Siti Nurjanah¹⁾, Ignatius Ario Sumbogo²⁾

Manajemen, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: sitinurjanahh7@gmail.com

²⁾ Email: Ignatius.sumbogo@kalbis.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of work discipline and professional competence on the performance of Muhammadiyah Matraman Middle and High School teachers in the Covid-19 pandemic situation. This study uses a quantitative approach. Methods of data collection using a questionnaire. The research method uses multiple analysis regression. The population in this research is teachers who work in SMP and SMA Muhammadiyah Matraman. The sampling technique used in this study was non-probability sampling and data analysis was processed using the SPSS 20 application. The results of hypothesis testing showed that the work discipline variable had no effect on teacher performance. professional competence variables affect teacher performance and work discipline and professional competence variables have an influence on teacher performance.*

Keywords: *work discipline, professional competence, teacher performance.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman dalam situasi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode penelitian menggunakan regresi analisis berganda. Populasi dalam penelitian guru yang bekerja di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman. Pengambilan teknik sampel pada penelitian ini, menggunakan non-probability sampling dan analisis data diolah menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. variabel kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru dan variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.*

Kata kunci: *disiplin kerja, kompetensi profesional, kinerja guru.*

I. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease atau Covid-19 yang berasal dari Wuhan di Cina diawali dengan temuan kasus pertama penderita penyakit positif di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Rokhani, 2020). Virus tersebut menyebabkan dampak yang luar biasa. Hal ini dibuktikan munculnya wabah yang telah menyebar luas ke 200 negara di dunia (Jamaludin, Ratnasih, Gunawan & Paujiah, 2020 : 2). Kasus Covid-19 di

Indonesia meningkat sangat pesat dan sudah menyebar luas ke berbagai wilayah, karena itu pemerintah mengambil kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) serta menerapkan kebijakan WFH (Work From Home) bagi para tenaga kerja guna memutus penyebaran virus tersebut. Covid-19 berdampak bagi seluruh sektor masyarakat, salah satunya adalah sektor pendidikan.

Pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber

daya manusia. Pada tanggal 17 Maret 2020 pemerintah menghimbau untuk kegiatan sekolah dilaksanakan dirumah, pengajar atau guru dapat memantau siswa dari rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring atau online (Lestari,dkk, 2020 : 308). Himbauan dari pemerintah untuk melakukan sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi atau menggunakan media online menuntut guru dapat melakukan inovasi dengan melaksanakan pembelajaran sesuai standar dari dinas pendidikan agar guru dapat meningkatkan kualitasnya sebagai pengajar dengan meningkatkan prestasi siswa disekolah.

Sekolah Yayasan Muhammadiyah yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Kayu Manis, Matraman, Kota Jakarta Timur. Di Yayasan Muhammadiyah tersebut terdapat beberapa sekolah yaitu TK Aisyiyah 27, SDS Muhammadiyah 3, SMP Muhammadiyah 5, SMA Muhammadiyah 12 dan SMK Muhammadiyah 6. SMA Muhammadiyah berdiri sejak tahun 1982 dan SMP Muhammadiyah 5 berdiri sejak tahun 1990. Sekolah Yayasan Muhammadiyah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang terdampak pandemi covid-19 dan diharuskan melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini terkait dengan para guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar di masa pandemi covid-19. Saat ini di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman memiliki jumlah 52 guru. Berikut tabel data jumlah guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman:

Tabel 1 Jumlah Guru pada SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman Tahun 2020/2021

<i>Status Guru</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Guru Tetaop</i>	<i>11</i>
<i>Guru Honorer</i>	<i>41</i>
<i>Jumlah</i>	<i>52</i>

Sumber: Tata usaha SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman

Peraturan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah. Dalam hal ini diperlukan cara yang tepat untuk guru menggunakan kemampuannya dalam bekerja secara maksimal dengan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik serta menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Pada saat pandemi covid-19 adanya pembatasan aktivitas yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman. Untuk mengetahui faktor yang dapat mendukung ataupun mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat situasi pandemi Covid-19. Berikut tabel hasil wawancara:

Tabel 2 Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman

No	Pertanyaan Permasalahan	Hasil jawaban Permasalahan
1	Apakah yang menjadi kendala dalam mengahambat kinerja guru di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman?	Dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19, sistem pembelajaran daring menggunakan media online, dan beberapa kelas ada yang digabung menjadi 1 kelas, sehingga beberapa guru kesulitan dalam mengelola kelas selama pembelajaran daring berlangsung .
2	Apakah guru-guru di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman sudah menjalankan tugas dengan baik sesuai prosedur sekolah selama pembelajaran daring berlangsung?	Belum berjalan dengan baik. Karena beberapa guru belum mematuhi peraturan yang berlaku, seperti tugas tugas yang belum dikumpulkan dengan tepat waktu dan beberapa guru masih telat memulai dan memberikan materi pembelajaran daring.
3	Apakah metode pembelajaran daring yang digunakan oleh guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman sudah berjalan dengan efektif dan efisien?	keterampilan ataupun kompetensi yang dimiliki guru belum terceminkan profesionalnya saat melaksanakan pembelajaran daring, dalam metode pembelajaran daring yang digunakan masih kurang inovatif dan membuat siswa menjadi kurang semangat dan kurang aktif saat pembelajaran daring berlangsung.

Sumber: Hasil olahan peneliti (202)

Dari tabel 2 hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan aspek yang dapat mempengaruhi kinerja guru di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman yaitu mengenai kedisiplinan waktu belum efektif dan efisien serta kompetensi yang dimiliki guru belum terpenuhi khususnya profesionalnya

sebagai guru. Maka peneliti memfokuskan meneliti faktor disiplin kerja dan kompetensi profesional.

Menurut Rahmat (2019 : 238) Disiplin Kerja merupakan perilaku seseorang dalam mematuhi dan menaati terhadap peraturan- peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu menerima sanksi yang sudah ditetapkan apabila seseorang melanggar tugas yang diberikan.

Pada penelitian ini, untuk melihat keadaan disiplin kerja terhadap kinerja guru, maka peneliti melakukan pra-survey dengan metode penelitian lapangan atau *field research*, menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 25 guru. Skala pengukurannya menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono, (2015 : 96) Skala Guttman merupakan sakal yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas. Skala Guttman terdiri dari dua kategori yang terdiri dari dua pilihan jawaban ya atau tidak, benar atau salah menggunakan checklist.

Tabel 3 Hasil Kuesioner Pra-Survey Disiplin Kerja Di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman

No	Pernyataan	Jumlah (%)	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu masuk dan selesai bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan selama pembelajaran daring	60%	40%
2.	Saya selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan selama pembelajaran daring	100%	0%
3.	Saya selalu menyelesaikan tugas atau pekerjaan saya dengan tepat waktu selama pembelajaran daring	64%	36%
4.	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan kepada saya selama pembelajaran daring	100%	0%

Sumber: Hasil Olah Data Pra-survey Oleh Peneliti (2021)

Dari tabel 3 hasil pra-survey menunjukkan bahwa kedisiplinan guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 masih kurang maksimal selama masa pandemi. Dimana sebesar 40 % menyatakan guru masuk dan selesai bekerja tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan, dan sebesar 36 % guru tidak menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai tepat waktu. Hal ini disimpulkan bahwa disiplin kerja guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 masih kurang maksimal dalam situasi pandemi saat ini dan kinerja yang dihasilkan belum optimal. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kania Teja Utari (2019) yang menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan pembimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dalam memenuhi standar profesional guru dapat dilihat dari sertifikasi guru. Hal ini bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, meningkatkan martabat guru serta profesional guru (Lita Latiana, 2019 : 3). Di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman belum semua guru bersertifikasi. Berikut tabel 4 bukti data sertifikasi guru SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4 Sertifikasi Guru Di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman Tahun 2021

Sekolah	Jumlah Guru	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
SMP Muhammadiyah 5	33	6	27
SMA Muhammadiyah 12	19	4	15

Sumber: Hasil Olah Data Pra-survey Oleh Peneliti (2021)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa dari jumlah guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman hanya 10 guru saja yang sudah bersertifikasi dari 52 guru. Pada penelitian ini, kompetensi profesional masih kurang maksimal. Oleh karena itu dengan melihat keadaan kompetensi profesional guru dalam hal lainnya, dapat dilihat hasil dari penyebaran kuesioner pra-survey kepada 25 responden di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA

Muhammadiyah 12 Matraman. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pra-survey, dapat diperoleh hasil pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Pra Survey Kompetensi Profesional Di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman

No	Pernyataan	Jumlah (%)	
		Ya	Tidak
1.	Saya menguasai mata pelajaran berkaitan sesuai bidang/topik secara tepat selama pembelajaran daring	100%	0%
2.	Saya menyampaikan konsep materi dengan contoh yang relevan dalam mengajar pembelajaran daring	76%	24%
3.	Saya menggunakan hasil-hasil penelitian selama pembelajaran daring guna meningkatkan kualitas pembelajaran	44%	56%
4.	Saya menggunakan metode pembelajaran daring seperti Google Clasroom, Zoom Meeting dengan baik	72%	28%

Sumber: Hasil Olah Data Pra-survey Oleh Peneliti (2021)

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 masih belum maksimal selama masa pandemi covid-19. Dimana sebesar 24% menyatakan guru belum menyampaikan konsep materi dengan contoh yang relevan, sebesar 56% menyatakan guru tidak menggunakan hasil-hasil penelitian

sebagai revrensi, guna meningkatkan kualitas pembelajaran, sebesar 28% menyatakan guru belum mampu menggunakan metode pembelajaran daring dengan baik. Hal ini disimpulkan bahwa guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 profesional guru dalam kompetensinya masih belum maksimal dalam situasi pandemi saat ini. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihotang, Silaban, Mahulae (2020) bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru.

Kinerja guru merupakan suatu perilaku atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran, seperti merencanakan strategi pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran (Rusman, 2012

: 71). Jadi, kinerja adalah pencapaian hasil kerja seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya. Dalam penelitian ini kemampuan kinerja guru dapat dilihat dari penyebaran kuesioner pra-survey kepada 25 responden di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman. Sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Kuesioner Pra-Survey Kinerja Guru Di SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman

No	Pernyataan	Jumlah (%)	
		Ya	Tidak
1	Saya diberikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya selama pembelajaran daring	100%	0%
2	Saya menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan tepat waktu selama pembelajaran daring	56%	44%
3	Saya menguasai materi yang akan diajarkan selama pembelajaran daring	100%	0%
4	Saya mampu mengelola kelas dengan baik selama pembelajaran daring	64%	36%

Sumber: Hasil Olah Data Pra-survey Oleh Peneliti (2021)

Dari tabel 6 hasil pra-survey menunjukkan bahwa kinerja guru yang dimiliki guru SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 masih belum maksimal selama masa pandemi covid-19. Dimana sebesar 44% menyatakan guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tidak tepat waktu dan sebesar 36% menyatakan guru belum mampu mengelola kelas dengan baik. Hal ini disimpulkan bahwa guru di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 kinerja yang dimiliki guru masih belum memenuhi standar yang baik. Dengan begitu, pandemi covid-19 saat ini, guru diharapkan memiliki kinerja yang tinggi.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman dalam Situasi Pandemi Covid-19**”.

II. METODE PENELITIAN

A.. Teori Penelitian

Menurut Hasibuan (2016 : 193) berpendapat bahwa disiplin merupakan fungsi terpenting dalam Manajemen sumber daya manusia, dengan adanya disiplin yang tinggi akan menghasilkan peningkatan prestasi yang dicapai tenaga kerja. Menurut Priansa (2017 : 178) kompetensi profesional adalah mempunyai kemampuan secara luas dalam materi pembelajaran serta mampu menerapkan materi pembelajaran dengan penggunaan TIK serta dapat membimbing peserta didik memenuhi syarat standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Menurut Supardi (2016 : 54) kinerja guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru menjalankan tugas sebagai pengajar di madrasah dan bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik meningkatkan prestasi.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah Riset Lapangan atau Field Research. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 14) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu disiplin kerja (X1), kompetensi profesional (X2), dan kinerja guru (Y).

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman yang berokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Kayu Manis, Matraman Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu dari bulan April 2021 samapai Juni 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dalam melakukan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015 : 199) Kuesioner atau Angket merupakan pengumpulan data dengan memberikan sebuah pernyataan ataupun pertanyaan kepada responden untuk di jawab dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Dalam hal ini alat yang digunakan dalam peneliti adalah daftar pernyataan, dalam penilaian kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok mengenai kejadian atau gejala sosial (Sudaryono, 2018 : 190).

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data pada penelitian kuantitatif dengan statistik menggunakan Software SPSS for windows versi 20.0. Statistik deskriptif ialah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Statistik deskriptif ini meliputi penyajian data-data yang dapat melalui diagram lingkaran, grafik, tabel, perhitungan rata-rata, modus, median, perhitungan persentase, dan juga standar deviasi (Sugiyono, 2018:147).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan yakni SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman. Jumlah kuesioner yang disebarkan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 52 responden. Di bawah ini merupakan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 7 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Presentase
1	Laki-Laki	29%
2	Perempuan	71%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 52 responden, terdapat jenis kelamin laki- laki responden sebesar 29% dan jenis kelamin perempuan responden sebesar 71%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan di SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 lebih dominan.

Dalam teknik pengambilan data sampel jenuh, yang merupakan bagian dari non probability sampling, karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel bebas yaitu disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru SMP dan SMA Muhammadiyah Matraman. hasil uji regresi linear sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized CoEfficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	14.077	4.437
Total DK	-.062	.104
Total KP	.279	.069

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

Dari hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 14.007 artinya jika disiplin kerja dan kompetensi profesional nilainya 0, maka nilainya 14.007. Koefisien regresi disiplin kerja sebesar -.0062 diartikan mengalami

penurunan sebesar satu, maka kinerja guru mengalami penurunan dan koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara disiplin kerja dan kinerja guru. Koefisien regresi variabel kompetensi profesional sebesar 0,279 artinya jika variabel kompetensi profesional mengalami kenaikan sebesar satu, maka kinerja guru mengalami kenaikan sebesar 0,279 dan koefisiensi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi profesional dan kinerja guru.

Pada hasil uji T yang telah dilakukan peneliti, maka dibawah ini terdapat hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 9 Hasi Uji T

Model	Standardized	t	Sig.
	Coefficients		
Beta			
(Constant)		3.173	.003
Disiplin Kerja	-.077	-.598	.553
Kompetensi Profesional	.519	4.033	.000

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

Dari hasil uji T tersebut terdapat nilai sig. pada disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,553 > 0,05 dan nilai t hitung -0,598 < 2.009 maka Ha di tolak dengan begitu disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Pada kopetensi profesional terhadap kinerja guru terdapat nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung sebesar 4.003 > 2.009, maka Ha diterima dengan begitu kopetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru. Pada hasil uji F yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 10 Hasi Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	8.287	.001 ^b

Residual

Total

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji f tersebut terdapat nilai sig. sebesar 0,001 < 0,05 dan f hitung 8.828 > 4.03. maka varabel disiplin kerja dan kompetensi profesional secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru.

Pada hasil uji koefisien determinasi penelitian ini menggunakan adjusted R Square yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.503 ^a	.253	.222	333.066

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

Dapat diketahui bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,222 atau 22,2% yaitu kontribusi kinerja guru dapat dijelaskan oleh kedua variabel disiplin kerja dan kompetensi profesional. Maka selebihnya sebesar 77,8% di jelaskan variabel-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sekolah SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman Sebagai berikut:

1. Variabel Disiplin Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru
2. Variabel Kompetensi Profesional memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru

3. Variabel Disiplin Kerja dan Kompetensi Profesional memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memiliki beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian, dikarenakan kondisi pandemi covid-19 saat ini dan kondisi sekolah yang sedang mempersiapkan ujian siswa-siswi secara daring menjadikan penelitian ini sedikit terhambat.
2. Keterbatasan dalam memiliki data sekunder, karena SMP dan SMA Muhammadiyah memiliki kebijakan-kebijakan yang cukup ketat sehingga kesulitan untuk memperoleh informasi ataupun data sekunder.
3. Penelitian ini Memiliki keterbatasan dalam menentukan responden dikarenakan salah satu sekolah yaitu SMK Muhammadiyah Sedang dalam proses ujian, sehingga tidak bersedia untuk diteliti atau menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Adanya keterbatasan penelitian dalam menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Hal ini karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam mengisi kuesioner.

C. Saran Untuk Sekolah SMP Dan SMA Muhammadiyah Matraman

SMP Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 12 Matraman diharapkan dapat memperhatikan para guru, dalam hal kedisiplinan mematuhi peraturan, pemimpin memberikan penghargaan bagi para guru yang teladan supaya dapat bekerja lebih maksimal dan kebijakan yang tegas

mengenai disiplin waktu dalam bekerja serta dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam profesional agar dapat meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik seperti memberikan pelatihan rutin mengenai kompetensi guru.

D. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama hendaknya memperhatikan beberapa hal yaitu dapat menambah variable lain seperti motivasi kerja, kompensasi, kepuasan kerja.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan referensi yang lebih banyak serta kajian teori yang terkait dalam penelitian.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti pada objek yang memiliki kesetaraan tingkat pendidikan, sehingga hasil yang diperoleh memiliki kesamaan pendapat atau pandangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Melayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara
- Rokhani, C. T. S. (2020). Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 424-437.
- Saputro, S. C. R., Radiana, U., & Wahyudi, W. (2020) Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Subrayon 2 Sanggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taromi, T., AR, H. F., & Caska, C. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di Smp Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 83-94.